

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP NEGERI 2 PIYUNGAN**

Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

10 Agustus – 12 September 2015



Oleh:

ERIA WAHYU PRATIWI

NIM. 12201244038

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Eria Wahyu Pratiwi
NIM : 12201244038
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Bantul, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL, Mahasiswa PPL

Suprpto, S.Pd. **Eria Wahyu Pratiwi**
NIP. 19630523 198763 1 007 NIM. 12201244038

Koordinator KKN PPL Dosen Pembimbing PPL,
SMP Negeri 2 Piyungan



Suprpto, S.Pd.
NIP. 19630523 198763 1 007

Drs. Hartono, M.Hum.
NIP. 19660605 199303 1 006

Kepala SMP Negeri 2 Piyungan

Warsito, S.Pd.
NIP 19600603 198303 1 025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah bagi sebaik-baik teladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa salam* yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Sebab, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dengan lancar, dan tanpa halangan yang berarti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya yang selama ini didapatkan di bangku kuliah. Lewat PPL ini pula, mahasiswa dihadapkan pada kondisi dan fakta yang sesungguhnya tentang dunia yang nanti akan digelutinya. Tentang sekolah dan lingkungannya, tentang berbagai macam guru dan penyikapannya, tentang kelengkapan alat dan bagaimana cara pemanfaatannya, dan tak kalah penting adalah soal siswa dan berbagai jenis karakter dan cara untuk menanganinya.

Alhamdulillah, akhirnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai tepat pada waktunya. Dalam laporan ini terdapat berbagai hal dan seluk beluk tentang PPL yang telah penulis lakukan dan jalani mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 di SMP Negeri 2 Piyungan. Terdapat analisis kondisi sekolah, rancangan pembelajaran, hingga kelengkapan-kelengkapan lain yang kami dapatkan selama kami melaksanakan PPL.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu selama persiapan, pelaksanaan, dan juga kelanjutan dari program PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, yaitu:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat,
2. LPPMP
3. Bapak Drs. Hartono, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus dosen *microteaching* yang telah banyak memberikan inspirasi untuk menjadi seorang pendidik yang inspiratif dan disukai oleh siswa.
4. Bapak Agus Triyanto, M.Hum selaku Dosen Pamong.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang telah diberikan selama pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
6. Bapak Suprpto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Piyungan, atas ketelatenan, bimbingan, masukan, dan penerimaan selama menjalai PPL.

7. Bapak Warsito, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Piyungan, yang telah menerima dan membimbing kami selama melaksanakan program PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Piyungan atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga kami dapat menjalankan PPL dengan lancar.
9. Teman-teman PPL UNY, UIN SUKA, dan UST atas segala kebersamaan dan pembelajaran di SMP Negeri 2 Piyungan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Sekiranya tidak banyak yang dapat penulis lakukan, penulis memohon maaf apabila terjadi banyak kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Eria Wahyu Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS	12
A. Persiapan.....	10
B. Praktik Mengajar	12
C. Analisi Hasil dan Refleksi.....	16
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/tenaga pendidik. Kegiatan PPL ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1 kependidikan di semua universitas termasuk diantaranya Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung.

PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Piyungan beralamat di Jalan Wonosari Km 10 Sitimulyo, Bantul berlangsung selama 5 minggu, yaitu sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak SMP Negeri 2 Piyungan. Praktik mengajar minimal sebanyak 6 kali pertemuan.

Adanya PPL ini, mahasiswa dapat merasakan pula secara langsung bagaimana menjadi seorang guru dan menghadapi kondisi dan situasi di kelas. Mahasiswa yang berhadapan langsung dengan siswa, dengan segala keberagaman dan problematikanya. Adapun hasil yang telah dicapai selama PPL, diantaranya mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar dapat berjalan lancar meskipun terdapat sedikit kendala pada awal kegiatan. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Secara keseluruhan, proses PPL mahasiswa di SMP Negeri 2 Piyungan berjalan dengan lancar.

Kegiatan PPL sangat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dalam pengaplikasian ilmu yang telah di terima selama menempuh pendidikan di universitas. Mahasiswa PPL juga belajar tentang manajemen kelas dan cara pengelolannya. Hal yang paling penting dari PPL ini adalah mahasiswa memperoleh kegiaran berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan siswa, guru, mahasiswa PPL dan masyarakat sekolah.

Kata Kunci : PPL, UNY, SMP Negeri 2 Piyungan

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai mediator dan inovator dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama di SMP Negeri 2 Piyungan, sehingga implementasi dan aktualisasi diri mahasiswa terealisasi dalam mencerdaskan anak bangsa. PPL juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program sekolah baik yang ditunjukkan bagi sekolah maupun masyarakat sekitar, serta untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Cerminan dukungan yang saling terintegrasi dalam mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik tampak pada kegiatan PPL, yang diharapkan mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri sehingga kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada PPL dapat mencapai optimalisasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMP Negeri 2 Piyungan. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMP Negeri 2 Piyungan.

SMP Negeri 2 Piyungan terletak di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 7.100m². Lokasinya strategis karena tepat di tepi Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan

belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMP Negeri 2 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMP N 2 Piyungan berdiri pada tahun 1979 dan mengalami perubahan pada tahun 1997. Pada awal berdiri sekolah tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Sudadi B.A. Gedung sekolah SMP Negeri 2 Piyungan dari semula berada di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

SMP Negeri 2 Piyungan dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 030/4/1979 pada tanggal 7 Februari 1979. SMP Negeri 2 Piyungan termasuk kelompok sekolah type C. Sejak berdirinya SMP Negeri 2 Piyungan hingga sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah.

2. Visi, Indikator Visi, dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Visi dari SMP Negeri 2 Piyungan yaitu *“MEMBENTUK GENERASI YANG CERIA DAN TERAMPIL” (Cerdas, Beriman, Berakhlak Mulia, dan Memiliki Keterampilan untuk Bekal Hidup di Masyarakat).*

Indikator Visi Sekolah

1. Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam budi pekerti
4. Unggul dalam berkarya dan lomba kreativitas
5. Unggul dalam bidang olah raga dan seni
6. Unggul dalam bidang keterampilan atau *life skill*

Misi Sekolah

1. Meningkatkan nilai UN rata-rata minimal 0,25 setiap tahun pada tahun pelajaran 2012/2013 mencapai 6,72 tetapi 2013/2014 mencapai 7,14 dan tahun 2014/2015 mencapai 7,24 sehingga tetapi 2015/2016 mencapai 7,50.
2. Meningkatkan dan membudayakan pengalaman agama yang dianut masing-masing peserta didik.

3. Meningkatkan dan membudayakan pengamalan nilai moral para peserta didik.
4. Meningkatkan dan mendorong kegiatan berkarya dan berkeaktivitas sehingga peserta didik mampu mengikuti dan memenangkan lomba-lomba kreativitas minimal ditingkat Kabupaten.
5. Mendorong kegiatan olah raga dan seni sehingga peserta didik berprestasi minimal di tingkat Kabupaten.
6. Menumbuhkan semangat mau bekerja keras dan berkarya diantara para peserta didik sehingga peserta didik terampil atau cakap dalam kehidupan nyata di masyarakat.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

- a. Ruang adminitrasi
 - 1) Ruang kepala sekolah
 - 2) Ruang guru
 - 3) Ruang bimbingan dan konseling
 - 4) Ruang tata usaha
- b. Ruang Pengajaran
 - 1) Ruang Kelas
Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:
 - a) 6 kelas untuk kelas VII
 - b) 6 kelas untuk kelas VIII
 - c) 6 kelas untuk kelas IX
 - 2) Laboratorium
 - a) Laboratorium IPA
 - b) Laboratorium Komputer
- c. Ruang Penunjang
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang OSIS
 - 3) Ruang Seni Musik
 - 4) Ruang UKS
 - 5) Ruang Aula
 - 6) Ruang Batik
 - 7) Masjid
 - 8) Gudang

- 9) Tempat parkir
- 10) Kamar mandi dan WC
- 11) Lapangan serbaguna
- 12) Kantin

4. Potensi Sekolah

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

- 36 tenaga pendidik PNS
- 4 tenaga pendidik tidak tetap
- 10 staf karyawan

b. Peserta Didik

Jumlah Siswa:

- 1) Kelas VII berjumlah 168 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 76 siswa dan jumlah siswa perempuan 92 siswa.

Kelas	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F
Laki-laki	12	12	12	14	12	14
Perempuan	16	16	16	14	16	14
Jumlah	28	28	28	28	28	28
Jumlah total	168					

- 2) Kelas VIII berjumlah 161 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 91 siswa dan jumlah siswa perempuan 70 siswa.

Kelas	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F
Laki-laki	14	15	15	15	16	16
Perempuan	13	12	12	12	11	10
Jumlah	27	27	27	27	27	26
Jumlah total	161					

- 3) Kelas IX berjumlah 149 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 74 siswa dan jumlah siswa perempuan 75 siswa.

Kelas	IX A	IX B	IX C	IX D	IX E	IX F
Laki-laki	13	14	13	11	12	11
Perempuan	12	12	12	14	13	12
Jumlah	25	26	25	25	25	23

Jumlah total	149
--------------	-----

5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMP Negeri 2 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

1. Pramuka
2. Olahraga (OR)
 - a. Bola volly
 - b. Bola basket
 - c. Karate
 - d. Futsal
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Kerohanian Islam (ROHIS)
5. English Club (EC)
6. Paskibra/Tonti

6. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMP Negeri 2 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin seorang dirigen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai Nasionalisme siswa terhadap bangsanya.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini,

siswa bisa mengembangkan keterampilan di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP Negeri 2 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMP Negeri 2 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangat luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk kebersihan lingkungan sekolah.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan alat tulis. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni rupa. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah.

9. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum, dari Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Ppl

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan memaksimalkan Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan untuk prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Drs. Hartono, M.Hum.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Bapak Agus Triyanto, M.Pd. dari prodi BK selaku DPL Pamong di SMP Negeri 2 Piyungan.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 7 Maret 2015.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 6 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 17 kali praktik mengajar dengan sistem mengajar terbimbing, di mana mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan guru pembimbing di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas VII A.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih satu bulan, tepatnya selama 5 minggu sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.

- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Suprpto, S.Pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke-, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMP Negeri 2 Piyungan, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan pratik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 17 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	VII A	4-5	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar terbimbing</i>) 1. 1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
2.	Selasa, 11 Agustus	VII B	4-5	Posisi: Guru Utama

	2015			<p><i>(Mengajar terbimbing)</i></p> <p>1. 1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.</p>
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	VII A	3-4	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar mandiri)</i></p> <p>1.2 Memahami siaran/ informasi melalui media elektronik</p>
		VII C	5-6	<p>1. 1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.</p>
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII C	1-2	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar terbimbing)</i></p> <p>1.2 Memahami siaran/ informasi melalui media elektronik</p>
		VII B	4-5	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar terbimbing)</i></p> <p>1.2 Memahami siaran/ informasi melalui media elektronik</p>
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	VII C	2-3	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar mandiri)</i></p> <p>3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit</p>
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	3-4	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar terbimbing)</i></p> <p>3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit</p>
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII A	1-2	<p>Posisi: Guru Utama</p> <p><i>(Mengajar terbimbing)</i></p> <p>3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara</p>

				dengan intonasi yang tepat
8.	Senin, 24 Agustus 2015	VII A	4-5	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	VII A	3-4	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
10.	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII A	1-2	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar terbimbing</i>) 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar
11.	Senin, 31 Agustus 2015	VII A	4-5	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
12.	Rabu, 2 September 2015	VII A	3-4	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa

13.	Sabtu, 5 September 2015	VII A	1-2	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar terbimbing</i>) Ulangan Harian 1 (SK 1-3)
14.	Senin, 7 September 2015	VII A	4-5	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar
15.	Selasa, 9 September 2015	VII B	4-5	Posisi: Guru Utama (<i>Mengajar mandiri</i>) 7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 80 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

4. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

- a. Kesulitan mengontrol kelas
Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.
- b. Jam pelajaran terakhir
Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candradimuka bagi saya. Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidikan. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani

pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabara dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

B. Saran

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan pemahaman bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMP Negeri 2 Piyungan

SMP Negeri 2 Piyungan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan jangan takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusunan Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta:LPPMP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik
- Lampiran 2. Laporan Pelaksanaan Mingguan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. RPP
- Lampiran 5. Serapan Dana
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar Terbimbing
- Lampiran 7. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 9. Analisis Butir Soal
- Lampiran 10. Analisis Hasil Ulangan
- Lampiran 11. Daftar Nilai



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Piyungan

NAMA MAHASISWA : Eria Wahyu Pratiwi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Wonosari Km. 10, Piyungan

NO. MAHASISWA : 12201244038

GURU PEMBIMBING : Suprpto, S.Pd.

FAK/ PRODI : FBS/PBSI

TAHUN PELAJARAN : 2015//2016

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Hartono, M.Hum.

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Penyerahan						
2.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi						
	b. Menyusun Program	3					3
3.	Mempelajari Administrasi Guru						
	a. Buku Kemajuan	1					1
	b. Daftar Nilai	1					1
	c. Catatan Pembelajaran	1					1
4.	Mencari Materi Ajar						
	a. Persiapan	4	1	1	1		7
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	1	1	1		5
5.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)						
	a. Persiapan	4	3	3	3		13
	b. Pelaksanaan	6	7	7	7		27
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2		8

6.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	3	2	2	2		9
	b. Pelaksanaan	4	3	3	3		13
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	1	1	1		6
7.	Mengajar di Kelas						
	a. Persiapan	7	2	2	2	1	14
	b. Pelaksanaan	9	3	4	4	2,5	22,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	1	1	1		7
8.	Koreksi tugas, PR, LKS, serta Input Nilai	5	3	3	3	2	16
9.	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi: Pembuatan Kisi-Kisi Soal, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penskoran						
	a. Persiapan				1		1
	b. Pelaksanaan				5		5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
10.	Ulangan Harian						
	a. Persiapan				1		1
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	2	3
11.	Mengkoreksi Ulangan Harian dan Input Nilai					4	4
12.	Analisis Butir Soal dan Hasil Ulangan					5	5
12.	Rekap Daftar Nilai					2	2
13.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	10

14.	Konsultasi dengan DPL		1	1	1	2	5
15.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus		2,5				2,5
	c. Mendampingi Lomba Tonti	4					4
	d. Piket Harian	2	2	2	2	2	10
	e. Lomba HUT RI	5					5
	f. Jalan Santai					2	2
	g. Senam Rutin Hari Jumat	1	1	1	1	1	5
	h. Kerja Bakti/Bersih-bersih				1	10	11
	i. Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam)	1	1	1	1	1	5
17.	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan					3	3
	b. Pelaksanaan					6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
TOTAL							260

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Piyungan

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL,

Warsito, S.Pd.
NIP. 19600603 198303 1 025

Drs. Hartono, M.Hum.
NIP.19660605 199303 1 006

Eria Wahyu Pratiwi
NIM. 12201244038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 PIYUNGAN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Piyungan
ALAMAT SEKOLAH : JL. Wonosari km 10 Yogyakarta.

Guru Pembimbing PPL : Suprpto, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Drs. Hartono, M.Hum

MINGGU I

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara rutin hari Senin sekaligus perkenalan anggota PPL kepada peserta upacara.➤ Briefing seluruh anggota PPL UNY bersama Bp. Suprpto.➤ Mengajar kelas VII A jam ke➤ Evaluasi hasil mengajar oleh guru pembimbing➤ Menyusun RPP dan materi pembelajaran KD 1.1. dan 1.2.	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara dilakukan di halaman sekolah SMP N 2 Piyungan.➤ Dilakukan di ruang kepala sekolah dan telah mengetahui tugas yang harus dilaksanakan selama PPL di SMP 2 Piyungan.➤ Materi KD 1.1 tentang berita yang diikuti oleh 28 siswa➤ Evaluasi tentang pengondisian kelas dan materi pembelajaran.➤ RPP KD 1.1 dan KD 1.2. siap dikonsultasikan kepada guru pembimbing.	➤ Belum ada persiapan	➤ Menggunakan pengetahuan dan pengalaman
2.	Selasa, 11	➤ Mengajar di kelas VII B	➤ Materi KD 1.1 tentang berita	Tidak ada	

	Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Briefing PPI UNY dan KKN-PPL UIN bersama Bp. Suprpto dan Ibu Sri Lestari membahas pembagian tugas. ➤ Evaluasi hasil mengajar oleh guru pembimbing dan konsultasi. ➤ Merevisi RPP KD 1.1 dan KD 1.2. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok menetapkan pembagian jadwal piket 3S dan piket harian. ➤ Evaluasi mengenai metode pembelajaran dan konsultasi RPP KD 1.1 dan KD 1.2. ➤ RPP siap digunakan untuk mengajar 	hambatan dalam kegiatan ini	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Mengajar di kelas VII C ➤ Menyusun RPP dan materi pembelajaran KD 3.2. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Materi KD 1.2 tentang berita yang diikuti oleh 28 siswa. ➤ Materi KD 1.2 tentang berita yang diikuti oleh 28 siswa. ➤ RPP KD 3.2 siap dikonsultasikan kepada guru pembimbing. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket Harian ➤ Merevisi RPP KD 3.2. ➤ Mengajar di kelas VII C ➤ Mengajar di kelas VII B ➤ Pendampingan lomba gerak jalan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen setiap kelas (18 kelas) dan mecarikan tugas untuk kelas yang kosong. ➤ RPP telah siap untuk digunakan untuk pembelajaran hari Jumat. ➤ Materi KD 1.2 yang diikuti oleh 28 siswa. ➤ Materi KD 1.2 yang diikuti oleh 28 siswa. ➤ Lomba diadakan di Lapangan Petir Piyungan. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. 	Tidak ada hambatan	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam pagi bersama seluruh warga sekolah. ➤ Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam dilakukan di halaman SMP N 2 Piyungan. ➤ Materi KD 3.2, diikuti 27 siswa. 	dalam kegiatan ini	
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendampingan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. ➤ Evaluasi dan konsultasi bersama guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan dilakukan bersama dengan mahasiswa KKN-PPL UIN dan didampingi oleh beberapa guru. ➤ Evaluasi tentang teknik mengajar dan media pembelajaran. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

MINGGU II

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara HUT RI di SMP N 2 Piyungan ➤ Upacara pengibaran bendera di Lapangan Petir. ➤ Upacara penurunan bendera di Lapangan Petir. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara HUT RI dilaksanakan secara hikmat. ➤ Upacara HUT RI dilaksanakan secara hikmat. ➤ Upacara HUT RI dilaksanakan secara hikmat. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket Harian ➤ Merevisi RPP KD 3.2. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen setiap kelas dan menarikan tugas untuk kelas kosong. ➤ RPP KD 3.2 siap digunakan untuk pembelajaran hari Rabu. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket Harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen setiap kelas dan menarikan tugas untuk kelas 	Tidak ada	

	2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Evaluasi hasil mengajar oleh guru pembimbing. ➤ Menyusun RPP KD 3.3 dan mencari materi pembelajaran. 	<p>kosong.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi KD 3.2 dan diikuti oleh 27 siswa. ➤ Evaluasi tentang format RPP dan pengondisian kelas. ➤ RPP KD 3.3 siap dikonsultasikan kepada guru pembimbing. 	hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Piket Harian ➤ Konsultasi RPP dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Mengabsen setiap kelas dan mencarikan tugas untuk kelas kosong. ➤ Aspek penilaian yang perlu diambil. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam rutin setiap hari Jumat. ➤ Merevisi RPP KD 3.3. ➤ Mengisi di kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan di halaman SMP N 2 Piyungan oleh seluruh warga sekolah. ➤ RPP KD 3.3 siap digunakan untuk mengajar pada hari Jumat. ➤ Tugas dari lembar soal dari guru pengampu Bahasa Indonesia. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Mengajar kelas VII A ➤ Evaluasi hasil pembelajaran oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Materi KD 3.3 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Evaluasi tentang administrasi guru yang perlu diisi oleh 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		pembimbing. ➤ Mempersiapkan penilaian pada KD 3.3 dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	pengajar. ➤ Tabel penilaian untuk KD 3.3 siap digunakan dan tugas dari LKS.		
--	--	---	--	--	--

MINGGU III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	➤ Upacara bendera setiap hari Senin ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Mengisi di kelas VII D	➤ Upacara diadakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. ➤ Materi KD 3.3 dan tugas LKS halaman 40-42. ➤ Tugas telah diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 25 Agustus 2015	➤ Piket Harian ➤ Mengisi di kelas VII E	➤ Mengabsen setiap kelas dan mencari tugas untuk kelas kosong. ➤ Tugas telah diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 26 Agustus 2015	➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Mengisi di kelas VII D	➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Materi KD 3.3 dan tugas LKS halaman 10-12. ➤ Tugas telah diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 27 Agustus 2015	➤ Piket Harian	➤ Mengabsen keliling setiap kelas dan memberi tugas bagi kelas yang kosong.	Tidak ada hambatan	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun RPP KD 4.1 dan KD 3.1 dan mencari materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ RPP KD 4.1 siap untuk dikonsultasikan kepada guru pembimbing. 	dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam Rutin setiap hari Jumat. ➤ Mengisi kelas VII D ➤ Mengisi kelas VII E ➤ Konsultasi RPP kepada guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. ➤ Tugas telah diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia. ➤ Tugas telah diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia. ➤ Diberi saran mengenai metode dan media pembelajaran. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket Harian ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Mengecek KBBI di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen keliling setiap kelas dan memberi tugas bagi kelas yang kosong. ➤ Materi KD 4.1 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Terdapat 4 KBBI yang dapat digunakan untuk media pembelajaran hari Senin. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.	

MINGGU IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera hari Senin ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Menyusun soal dan kisi-kisi soal UH 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara terlaksana secara hikmat dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. ➤ Materi KD 3.1 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Soal berdasarkan materi SK 1-3 dan telah jadi 10 soal pilgan. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket Harian ➤ Menyusun soal dan kisi-kisi soal UH ➤ Menyusun RPP KD 4.2 dan mencari materi serta media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen keliling setiap kelas dan memberi tugas bagi kelas yang kosong. ➤ Soal berdasarkan materi SK 1-3 dan telah jadi 20 soal pilgan. ➤ RPP KD 4.2 dan media siap digunakan untuk pembelajaran hari Rabu. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Kerja bakti membersihkan aula. ➤ Menyusun soal dan kisi-kisi soal UH 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi KD 4.2 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Kerja bakti untuk persiapan penerimaan tamu dari orang tua/wali murid kelas VII. ➤ Soal berdasarkan materi SK 1-3 dan telah jadi 20 soal pilgan dan 5 uraian. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Sentum, Sapa, Salam) ➤ Piket Harian ➤ Menyusun soal dan kisi-kisi soal UH ➤ Membantu menyiapkan rapat untuk orang tua/ wali murid. ➤ Briefing dengan mahasiswa dari UIN dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Mengabsen keliling seluruh kelas dan memberi tugas untuk kelas yang kosong. ➤ Soal berdasarkan materi SK 1-3 dan telah jadi 20 soal pilgan dan 5 uraian serta kisi-kisi soal. ➤ Rapat diikuti oleh seluruh orangtua/wali murid kelas VIIA-VIIF. ➤ Pembagian tugas untuk kerjabakti yang akan dilakukan pada 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		UST dipimpin oleh ibu Sri Lestari.	hari Jumat.		
5	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Senam rutin setiap hari Jumat. ➤ Kerja Bakti sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Senam terlaksana dengan penuh semangat oleh seluruh warga kelas. ➤ Membersihkan ruangan/ tempat sesuai dengan tugas yang telah dibagi. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket Harian ➤ Memberikan ulangan harian untuk kelas VII A. ➤ Evaluasi soal dan kisi-kisi oleh guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen keliling seluruh kelas dan memberi tugas untuk kelas yang kosong. ➤ Ulangan diikuti oleh seluruh siswa/i dan diawasi oleh guru pengampu Bahasa Indonesia. ➤ Evaluasi tentang format soal dan kisi-kisi soal serta teknik penilaian dalam ulangan. 		

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera ➤ Mengajar di kelas VII A ➤ Mengoreksi hasil ulangan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlaksana dengan hikmat dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. ➤ Materi KD 4.1 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Siswa yang tuntas hanya 4 anak. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 8 September	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket Harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengabsen keliling seluruh kelas dan memberi tugas untuk 	Tidak ada	

	2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengisi kelas VII B ➤ Membuat analisis hasil ulangan dan butir soal. 	<p>kelas yang kosong.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi KD 7.1 dan diikuti oleh 28 siswa. ➤ Diperoleh presentase ketuntasan 39% dan 11 butir soal yang perlu direvisi. 	hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apel pagi dengan seluruh warga sekolah. ➤ Pendampingan jalan santai. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan untuk jalan santai memperingati hari olahraga nasional. ➤ Jalan santai dilakukan oleh seluruh warga sekolah mengelilingi wilayah sekitar sekolah. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan daftar nilai siswa kelas VII A ➤ Merevisi seluruh RPP, soal UH dan kisi-kisi soal UH 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Telah terisi kolom UH 1 dan 4 tugas. ➤ Seluruh RPP, soal UH dan kisi-kisi soal UH siap untuk dikumpulkan kepada guru pembimbing sebagai bagian penilaian. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 11 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Senam Pagi ➤ Kerjabakti sekolah persiapan akreditasi. ➤ Menyusun Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri di depan Laboratorium TIK dan siswa-siswa kelas VII-IX menyalami guru-guru. ➤ Diikuti oleh seluruh warga sekolah dengan penuh antusias. ➤ Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong royong. ➤ Mencari data yang diperlukan untuk analisis situasi sekolah. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dihadiri oleh DPL Pamong, dan diikuti oleh 10 guru pembimbing dan 10 mahasiswa. 	Tidak ada hambatan	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja bakti sekolah persiapan akreditasi. ➤ Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong royong. ➤ Lembar pengesahan dan analisis situasi sekolah. 	dalam kegiatan ini	
--	--	---	---	--------------------	--

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 2 Piyungan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Warsito, S.Pd.

NIP 19600603 198303 1 025

Drs. Hartono, M.Hum.

NIP.19660605 199303 1 006

Eria Wahyu Pratiwi

NIM. 12201244038

Nomor 1

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi Dasar : 1.1. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

Indikator :

1. Menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan.
2. Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan pokok-pokok berita (5W+H).
2. Siswa dapat menyimpulkan isi berita menjadi satu alinea.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Tekun (*Diligence*)
Teliti (*Thorough*)
Tanggung jawab (*Courage*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, [internet](#), atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

2. Pokok-pokok berita (5W+H)

- What/apa: tentang hal atau peristiwa
- Who/siapa: orang atau subyek manusia pada peristiwa
- When/kapan: waktu peristiwa atau waktu kejadian

- Where/di mana: tempat peristiwa atau tempat kejadian
- Why/mengapa: alasan atau sebab pada peristiwa
- How/bagaimana: proses terjadinya sebuah peristiwa

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam mendengarkan berita.

Motivasi:

- ✓ Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Guru bertanya jawab mengenai pengertian berita.
- ✓ Guru bertanya jawab mengenai pokok-pokok berita (5W+H).
- ✓ Guru meminta siswa untuk menuliskan pokok-pokok berita (5W+H) di papan tulis.

Elaborasi

- ✓ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa.
- ✓ Guru membagikan 1 kertas HVS putih/anak dan 1 kertas HVS warna pada setiap kelompok.
- ✓ Guru membacakan teks berita yang berjudul *Dana Terlambat, Kader Posyandu Ingin Balita Tetap Sehat* sebanyak dua kali.
- ✓ Setiap siswa mendengarkan teks berita yang dibacakan sambil mencatat pokok-pokok berita (5W+H) pada kertas HVS putih.
- ✓ Setelah selesai, guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya ke kertas HVS yang sudah disediakan.

Konfirmasi

- ✓ Masing-masing kelompok menukarkan hasil pekerjaannya ke kelompok lain.

- ✓ Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan kelompok.
- ✓ Kelompok yang banyak menjawab dengan benar memperoleh apresiasi dari guru.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari berita pada media massa atau koran (sebaris tempat duduk judul korannya sama) dan menentukan 5W+H pada berita tersebut (individu). Setelah itu membuat kesimpulan sealinea.

E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Mudjihardjo, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1 : untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Teks berita yang berjudul “*Dana Terlambat, Kader Posyandu Ingin Balita Tetap Sehat*”.
3. Kertas HVS warna putih dan biru.

F. Penilaian

- a) Penilaian Pengetahuan (tugas kelompok)

Tulislah pokok-pokok berita (5W+H) dari teks yang dibacakan!

Nama kelompok.....

Deskriptor	Skor
Menuliskan pokok berita dan menjawab 6 pokok berita dengan benar	60
Menuliskan pokok berita dan menjawab 5 pokok berita dengan benar	50
Menuliskan pokok berita dan menjawab 4 pokok berita dengan benar	40
Menuliskan pokok berita dan menjawab 3 pokok berita dengan benar	30
Menuliskan pokok berita dan menjawab 2 pokok berita dengan benar	20
Menuliskan pokok berita dan menjawab 1 pokok berita dengan benar	10

b) Penilaian Pengetahuan (tugas individu)

Tuliskan pokok-pokok berita (5W+H) dari teks berita yang telah dicari!

Nama

Deskriptor	Skor
Menuliskan pokok berita dan menjawab 6 pokok berita dengan benar	40
Menuliskan pokok berita dan menjawab 5 pokok berita dengan benar	35
Menuliskan pokok berita dan menjawab 4 pokok berita dengan benar	30
Menuliskan pokok berita dan menjawab 3 pokok berita dengan benar	25
Menuliskan pokok berita dan menjawab 2 pokok berita dengan benar	20
Menuliskan pokok berita dan menjawab 1 pokok berita dengan benar	15
Mendapatkan teks berita dan menyimpulkan	10

Total:

Penilaian pengetahuan (kelompok) skor maksimum = 60

Penilaian pengetahuan (individu) skor maksimum = 40 +

Total skor = 100

Nilai ideal = total skor

Yogyakarta, 5 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa PPL

Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 198703 1 007

Eria Wahyu Pratiwi
NIM 12201244038

Lampiran

Dana Terlambat, Kepala Posyandu Ingin Balita Tetap Sehat

Ilham wibowo - 11 Agustus 2015 02:51 WIB

Metrotvnews.com, Jakarta: Dana operasional Posyandu yang minim dan baru dicairkan selama enam bulan terakhir tak membuat kader posyandu patah semangat menjalankan tugasnya. Mereka memastikan gizi balita tetap sehat dan terpenuhi. Ketua Kader Posyandu RW 08 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Siti, 40, mengatakan pihaknya tidak pernah berhenti menggelar kegiatan pemantauan gizi bagi balita di wilayahnya meskipun dana operasional terlambat. Hal ini dilakukan karena merupakan bentuk kegiatan sosial yang tidak selalu berpatokan pada anggaran.

"Kita tidak pernah berhenti meskipun dana baru dicairkan. Semua tetap berjalan untuk perbaikan balita," tutur Siti saat ditemui *Metrotvnews.com* di Posyandu RW 08 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Senin (10/8/2015). Siti menyadari dana operasional untuk memenuhi kebutuhan Posyandu misalnya makanan tambahan anak balita, seperti kacang hijau, buah, susu, dan biskuit masih minim. Namun, kata dia, posyandu tetap berusaha untuk memastikan kondisi balita tercukupi gizinya.

"Yang penting anak-anak datanya terpantau sama kita, mereka tidak ada lagi yang mengalami gizi buruk," tuturnya. Sekretaris Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara M. Bambang mengatakan pihaknya tak bisa berbuat banyak perihal keterlambatan dan minimnya dana oprasional posyandu. Kelurahan hanya berusaha meyakinkan kepada kader posyandu jika dana oprasional sebesar 200 ribu perbulan ini akan dicairkan. "Kita hanya mengikuti aturan, kita tidak diinstruksikan untuk mencairkan ya kita tidak melakukan. Kita tidak berani. Kalau dicairkan satu maka yang lain juga harus, sedangkan anggaran kelurahan terbatas dan sudah ada porsinya masing-masing," tutur Bambang.

Nomor 2

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi Dasar : 1.2. Menuliskan kembali berita yang sudah didengarkan ke dalam beberapa kalimat.

Indikator :

1. Mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengarkan melalui radio/televisi.
2. Mampu menuliskan isi berita yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan pokok-pokok berita (5W+H).
2. Siswa dapat menuliskan isi berita yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (Trustworthines)
Rasa hormat dan perhatian (Respect)
Tekun (Diligence)
Teliti (Thorough)
Tanggung jawab (Responsibility)

B. Materi Pembelajaran

1. Pokok-pokok berita (5W+H)
 - What/apa: tentang hal atau peristiwa
 - Who/siapa: orang atau subyek manusia pada peristiwa
 - When/kapan: waktu peristiwa atau waktu kejadian
 - Where/di mana: tempat peristiwa atau tempat kejadian
 - Why/mengapa: alasan atau sebab pada peristiwa

- How/bagaimana: proses terjadinya sebuah peristiwa

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam mendengarkan berita.

Motivasi:

- ✓ Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Guru bertanya jawab mengenai berita dan pokok-pokok berita (5W+H) yang sudah dipelajari sebelumnya.

Elaborasi

- ✓ Setiap siswa diberikan kertas HVS untuk menuliskan 5W+H dan mengembangkannya menjadi beberapa kalimat.
- ✓ Guru membacakan teks berita yang berjudul *Gejala El Nino Buat Petani Alihkan Lahan Pertanian ke Pemukiman* sebanyak dua kali.
- ✓ Setiap siswa mendengarkan teks berita yang dibacakan sambil mencatat pokok-pokok berita (5W+H) pada kertas HVS.
- ✓ Setelah selesai, guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengembangkan 5W+H menjadi beberapa kalimat dan membuat kesimpulan dari isi berita yang didengarkan.

Konfirmasi

- ✓ Dua siswa sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dan siswa lain mendengarkan.
- ✓ Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama hasil presentasi siswa yang ada di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk

E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Mudjihardjo, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1 : untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Teks berita yang berjudul *Gejala El Nino Buat Petani Alihkan Lahan Pertanian ke Pemukiman*.
3. Kertas HVS putih.

F. Penilaian

Rubrik penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Tuliskan pokok-pokok berita dari teks berita yang dibacakan!

Nama.....

Deskriptor	Skor
Menuliskan pokok berita dan menjawab 6 pokok berita dengan benar	60
Menuliskan pokok berita dan menjawab 5 pokok berita dengan benar	50
Menuliskan pokok berita dan menjawab 4 pokok berita dengan benar	40
Menuliskan pokok berita dan menjawab 3 pokok berita dengan benar	30
Menuliskan pokok berita dan menjawab 2 pokok berita dengan benar	20
Menuliskan pokok berita dan menjawab 1 pokok berita dengan benar	10

2) Penilaian Keterampilan

Kembangkan pokok-pokok berita yang telah ditulis dan kemudian buatlah kesimpulan dari isi berita!

Kegiatan	Skor
Siswa mengembangkan isi secara tepat dan menyimpulkannya	40
Siswa mengembangkan isi berita kurang lengkap dan menyimpulkannya	30
Siswa mengembangkan isi berita tetapi salah dan menyimpulkannya	20
Siswa mengembangkan isi berita tanpa menyimpulkannya	10
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

Total:

- | | |
|-----------------------------------|-------------|
| 1) Penilaian Pengetahuan= | 60 |
| 2) <u>Penilaian Keterampilan=</u> | <u>40</u> + |
| Total skor | = 100 |

Skor Ideal= total skor

Bantul, 10 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa PPL

**Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 198703 1 007**

**Eria Wahyu Pratiwi
NIM 12201244038**

Lampiran

Gejala El Nino Buat Petani Alihkan Lahan Pertanian ke Pemukiman

Antara - 11 Agustus 2015 19:28 WIB

Metrotvnews.com, Kupang: Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Yohanes Tay Ruba mengakui ancaman El Nino terus memicu para petani sawah di NTT terutama pinggiran perkotaan mengalihfungsikan lahan sawah menjadi kawasan pemukiman. "Bagaimana mungkin petani harus mempertahankan lahan yang telah dialokasikan untuk menghasilkan padi dan beras sementara debit air semakin berkurang dari waktu ke waktu, sehingga mereka berbalik arah memanfaatkan lahan itu agar lebih ekonomis," katanya kepada Antara di Kupang, Selasa (11/8/2015).

Dia menyebut hingga pertengahan 2014 sekitar 10 hektare (ha) dari 385 (ha) lahan potensi sawah yang ada di lokasi Air Sagu dan kali Dendeng, Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, telah beralih fungsi menjadi lokasi pemukiman penduduk dan kawasan industri. Saat ini, katanya di lokasi tersebut ada sekitar tujuh bangunan rumah, satu bangunan kantor LSM, satu gedung penggilingan padi, tujuh bangunan kios telah berdiri megah di atas lahan yang potensial untuk persawahan itu.

Kasus serupa juga terjadi di daerah persawahan Waikomo Kabupaten Lembata di mana kawasan persawahan yang termasuk dalam lingkungan Kota Lewoleba (ibu Kota Kabupaten Lembata). Dari sekitar 36 ha lahan potensial sawah, sebagian lahan saat ini telah dipenuhi rumah-rumah penduduk, terminal, kios/toko dan jenis aktivitas lainnya.

"Bahkan di areal potensial sawah itu kini sedang dibangun sebuah hotel mewah. Kasus-kasus seperti ini bukan saja terjadi di daerah-daerah tersebut, tetapi terjadi hampir di seluruh NTT dan bahkan di seluruh Indonesia," katanya.

Nomor 3

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 2 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Membaca

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.

Kompetensi Dasar : 3.1. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.

Indikator :

1. Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat.
2. Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan lema secara cepat dan tepat.
2. Siswa dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)
Berani (*Courage*)

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian membaca memindai

Membaca memindai (*scanning*) adalah cara membaca secara sekilas, namun teliti untuk mencari bahan, informasi, data, atau kata yang hendak diketahui maknanya. Membaca memindai dilakukan dengan cara pandangan mata langsung menyisir halaman teks dari

atas sampai ke bawah tanpa memperhatikan baris-baris sebelumnya; langsung pada bagian yang dicari.

2. Teknik mencari kata dalam kamus dengan cara memindai adalah sebagai berikut.
 - a. Menentukan kata yang akan ditemukan maknanya.
 - b. Buka halaman dalam kamus yang memuat kata yang dimaksud. Misalnya membuka bagian D untuk Disiplin.
 - c. Menyisir halaman tersebut dengan cepat, lalu carilah kata yang dimaksud dengan teliti.
 - d. Setelah menemukan kata yang dicari, perhatikan kata tersebut dengan seksama.

B. Metode Pembelajaran

1. Metode Peer Correction
2. Diskusi

C. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam membaca kamus dan buku telepon.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6-8 orang.
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat tentang membaca memindai (membaca scanning).
- ✓ Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara mencari makna kata dalam kamus.

Elaborasi

- ✓ Guru membagikan satu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk setiap kelompok.
- ✓ Guru membagikan satu teks non sastra yang berjudul *Kerja Sama Meningkatkan PM Timor Leste Apresiasi Pemerintahan RI* untuk setiap meja.
- ✓ Siswa menandai kata-kata baru (kata kajian dan kata populer masing-masing sejumlah anggota kelompok) dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus.
- ✓ Setiap siswa memperoleh satu kata kajian dan satu kata populer.
- ✓ Siswa mencari makna kata dalam kamus secara bergantian sehingga siswa yang sedang tidak mencari makna kata dalam kamus dapat mencatat waktunya.

Konfirmasi

- ✓ Setiap kelompok saling menukarkan pekerjaannya.
- ✓ Perwakilan setiap kelompok menuliskan tiga kata kajian dan tiga kata populer serta makna yang berbeda dengan kelompok lain.
- ✓ Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama kata-kata dan makna yang dituliskan di depan.

3. *Kegiatan Penutup (10 menit)*

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

D. Sumber Belajar dan Media Belajar

1. Teks non sastra
2. KBBI

E. Penilaian

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat• Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menemukan lema dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak• Peserta didik dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak

(1) Carilah kata baru (kata kajian dan kata populer) pada bacaan secara bergantian dan catatlah waktu yang diperlukan!

Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
----------	------

Siswa menemukan kata kajian, kata populer, dan lema dengan waktu yang tepat	10
Siswa menemukan kata kajian, kata populer, dan lema tetapi waktunya lebih dari ketentuan	5
Siswa tidak dapat menemukan kata kajian, kata populer, dan lema	1

2) Temukanlah makna kata dari kata-kata yang sudah diperoleh dalam kamus dengan waktu terbatas!

Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menemukan makna kata secara tepat dan cepat	10
Siswa menemukan makna kata tetapi tidak cepat	7
Siswa tidak dapat menemukan makna kata	3

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 10

No. 2) = 10+

Jumlah = 20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Bantul, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 198703 1 007

Eria Wahyu Pratiwi
NIM 12201244038

Lampiran

Kerja Sama Meningkat, PM Timor Leste Apresiasi Pemerintahan RI

Liputan6.com, Jakarta - Perdana Menteri Timor Leste Rui Maria de Araujo bertemu Presiden Joko Widodo. Pertemuan kedua kepala pemerintahan itu berlangsung di Istana Merdeka, Jakarta. Usai pertemuan, [PM Araujo](#) menyebut, pertemuannya dengan Presiden Jokowi berlangsung konstruktif. Keduanya tidak hanya membahas masalah regional tapi juga internasional.

"Saya mencatat tekad kedua negara untuk memperkuat hubungan bilateral. Hubungan bisnis mencatat perkembangan yang positif, dengan fokus pada kerja sama ekonomi," kata PM Araujo saat konferensi pers bersama Presiden Jokowi. Tak lupa mantan Menteri Kesehatan ini menyampaikan apresiasinya pemerintahannya kepada Indonesia, terkait peningkatan kemitraan dan bantuan teknis khususnya dalam bidang perikanan, pertanian, kehutanan, perdagangan, dan infrastruktur yang sejalan dengan agenda pembangunan Timor Leste.

"Namun tidak hanya bidang-bidang itu saja, juga pertahanan, pendidikan dan sosial budaya. Kerjasama itu tidak hanya memperkuat hubungan pemerintah tapi juga *bussines to bussines*," ucap dia. Araujo mengungkapkan, saat ini hubungan [perdagangan dan investasi](#) antara kedua negara sangat meningkat. Tercatat, ada sekitar 400 perusahaan swasta Indonesia beroperasi di Timor Leste dan ada 5.000 pelajar Timor Leste di Indonesia.

Araujo juga menyinggung keterlibatan negaranya dalam Perhimpunan Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Sebagai negara yang terakhir bergabung dengan ASEAN, kata Araujo, dia menyampaikan komitmen negaranya untuk aktif dalam komunitas ASEAN. Juga berkomitmen untuk menjalin kerjasama internasional dengan negara-negara tetangga lainnya.

"Terkait kerja sama South East (Asia Tenggara), kerjasama trilateral Indonesia-Timor Leste, dan wilayah utara Australia juga tengah dijajaki. Saya juga sampaikan terima kasih pada Pemerintah Indonesia yang sudah selenggarakan konferensi Asia Afrika," jelas Araujo. Adapun [Presiden Jokowi](#) menyebutkan, pembicaraan bilateral kedua negara telah menyepakati masalah perbatasan, baik perbatasan darat maupun perbatasan maritim.

"Perbatasan darat ada dua titik yang belum selesai, dan tadi sudah kita sepakati untuk bisa diselesaikan pada akhir tahun ini, dua titik tadi," kata Presiden Jokowi. Kemudian mengenai perbatasan maritim, lanjut Presiden Jokowi, kedua negara

sepakat akan segera memulainya dari laut bagian utara, kemudian menginjak ke laut bagian selatan.

"Saya kira ini juga akan cepat bisa diselesaikan," ungkap Presiden Jokowi. Presiden menegaskan, Indonesia akan terus berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur dan investasi-investasi di Timor Leste. (Sun/Mut)

Nomor 5

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMPN 2 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Membaca

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.

Kompetensi Dasar : 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

Indikator :

2. Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
3. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara (pancasila, pembukaan UUD 1945, dan janji siswa).
2. Siswa dapat membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi, pelafalan, jeda, dan sikap percaya diri yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)
Berani (*Courage*)

B. Materi Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks perangkat upacara seperti berikut.

1. Penempatan Jeda

Jeda adalah waktu penghentian sebentar dalam kalimat atau ujaran. Tanda garis miring satu (/) berarti berhenti sejenak dan tanda garis miring dua (//) berarti berhenti agak lama.

2. Intonasi

Intonasi adalah perubahan nada sewaktu mengucapkan bagian-bagiannya. Tanda naik (V) berarti suara meninggi atau naik, tanda turun (Λ) berarti suara merendah atau menurun, dan tanda datar (_) berarti suara stabil.

3. Lafal

Lafal adalah cara orang, sekelompok orang atau masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Lafal dibedakan menjadi dua jenis, yaitu jelas atau tidak jelas.

4. Sikap Percaya Diri

Membacakan teks perangkat upacara harus percaya diri. Hal ini penting karena dengan sikap tersebut maka pembacaan teks akan lancar. Kalimat-kalimat yang diucapkan tidak terputus-putus. Selain itu, dengan sikap percaya diri, maka napas tidak terengah-engah. Pernapasan juga dapat menentukan kuat lemah, panjang pendek, dan tinggi rendah pengucapan bunyi bahasa secara tepat.

C. Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Diskusi
3. *Numbered Heads Together*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. *Kegiatan Awal (10 menit)*

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menjadi petugas upacara atau membaca teks perangkat upacara.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. *Kegiatan Inti (60 menit)*

Eksplorasi

- ✓ Siswa berhitung nomor 1 hingga 4.
- ✓ Bagi siswa yang mendapat nomor sama bergabung menjadi satu kelompok ahli.

- ✓ Guru menjelaskan secara singkat mengenai intonasi, jeda, pelafalan, dan sikap percaya diri.

Elaborasi

- ✓ Guru membagikan kertas yang berisi teks perangkat upacara, kelompok nomor 1 memperoleh teks pembukaan UUD 1945, kelompok nomor 2 memperoleh teks janji siswa, kelompok nomor 3 memperoleh teks pancasila, dan kelompok nomor 4 memperoleh teks doa.
- ✓ Masing-masing kelompok mendiskusikan intonasi dan jeda teks perangkat upacara yang diperoleh selama 15 menit.
- ✓ Siswa diberi waktu 10 menit untuk menuliskan hasil diskusi (tanda jeda dan intonasi) pada kertas masing-masing.

Konfirmasi

- ✓ Guru membuat tabel hasil pembacaan teks perangkat upacara yang berisi kolom nomor, aspek, dan komentar.
- ✓ Guru membagikan kertas *emoticon* dan kertas *post it* pada setiap kelompok untuk menilai dan mengomentari kelompok lain.
- ✓ Perwakilan setiap kelompok ahli membacakan teks perangkat upacara sesuai tanda yang telah ditulis.
- ✓ Kelompok lain menilai dan mengomentari hasil pembacaan teks perangkat upacara dari kelompok yang ada di depan berdasarkan intonasi, jeda, pelafalan, dan sikap percaya diri pada kertas *post it* yang telah disediakan.
- ✓ Guru memberikan waktu 1 menit kepada siswa untuk menuliskan komentar.
- ✓ Siswa menempelkan kertas *post it* pada kolom komentar sesuai nomor kelompok yang presentasi di depan kelas.
- ✓ Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil presentasi semua kelompok.

3. *Kegiatan Penutup (10 menit)*

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang latihan membaca teks perangkat yang sudah siswa laksanakan di rumah.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran pertemuan yang kedua dan tes yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi membaca teks perangkat upacara yang sudah diberikan sebelumnya.
- ✓ Guru menjelaskan aspek penilaian yang akan diambil ketika siswa melaksanakan tes praktik membaca teks perangkat upacara.

Elaborasi

- ✓ Siswa mengambil undian untuk menentukan teks yang akan dibaca.
- ✓ Guru memberikan teks perangkat upacara kepada siswa sesuai dengan undian yang diambil.
- ✓ Siswa membacakan teks perangkat upacara sesuai dengan aspek penilaian (jeda, intonasi, lafal, dan sikap percaya diri).
- ✓ Guru memberi tugas mengerjakan LKS kepada siswa yang tidak sedang mendapat giliran tes praktek membaca teks perangkat upacara.

Konfirmasi

- ✓ Setelah siswa selesai membacakan teks perangkat upacara, guru memberikan evaluasi secara singkat kepada siswa tersebut.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-3

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang latihan membaca teks perangkat yang sudah siswa laksanakan di rumah.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran pertemuan yang kedua dan tes yang akan dilaksanakan.

2. *Kegiatan Inti (60 menit)*

Eksplorasi

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi membaca teks perangkat upacara yang sudah diberikan sebelumnya.
- ✓ Guru menjelaskan aspek penilaian yang akan diambil ketika siswa melaksanakan tes praktik membaca teks perangkat upacara.

Elaborasi

- ✓ Siswa mengambil undian untuk menentukan teks yang akan dibaca.
- ✓ Guru memberikan teks perangkat upacara kepada siswa sesuai dengan undian yang diambil.
- ✓ Siswa membacakan teks perangkat upacara sesuai dengan aspek penilaian (jeda, intonasi, lafal, dan sikap percaya diri).
- ✓ Guru memberi tugas mengerjakan LKS kepada siswa yang tidak sedang mendapat giliran tes praktik membaca teks perangkat upacara.

Konfirmasi

- ✓ Setelah siswa selesai membacakan teks perangkat upacara, guru memberikan evaluasi secara singkat kepada siswa tersebut.
- ✓ Setelah semua siswa selesai melaksanakan tes praktek membacakan teks perangkat upacara, guru dan siswa mengoreksi bersama tugas LKS yang sudah dikerjakan.

3. *Kegiatan Penutup (10 menit)*

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

E. Sumber Belajar dan Media Belajar

1. Suwandi, Sarwiji. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
2. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
3. LKS Bahasa Indonesia Kelas VII.
4. Kertas *emoticon*

5. Kertas *post it*
6. Teks perangkat upacara

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara. • Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat. 	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Berilah tanda jeda dan intonasi pada teks perangkat upacara yang kalian peroleh secara berkelompok dan perwakilan kelompok membacakan hasilnya! • Nilailah kelompok lain menggunakan <i>emoticon</i> dan berilah komentar pada kertas <i>post it</i>! • Bacalah teks perangkat upacara yang telah kalian peroleh sesuai dengan aspek penilaian membaca teks perangkat upacara!

1) Penilaian kelompok

1. Berilah tanda jeda dan intonasi pada teks perangkat upacara yang kalian peroleh secara berkelompok dan perwakilan kelompok membacakan hasilnya!
2. Nilailah kelompok lain menggunakan *emoticon* dan berilah komentar pada kertas *post it*!

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Nilai
1	Keaktifan	Perwakilan kelompok membacakan teks perangkat upacara	10	
		Hanya sebagai anggota diskusi	5	
2	Isi Komentar	Mendapat 5-9 komentar positif	10	
		Mendapat 1-4 komentar positif	5	
3	Nilai <i>Emoticon</i>	Mendapat <i>emoticon</i> senyum	15	
		Mendapat <i>emoticon</i> datar	10	
		Mendapat <i>emoticon</i> sedih	5	
Total				

2) Penilaian individu

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Bacalah teks perangkat upacara yang telah kalian peroleh sesuai dengan aspek penilaian membaca teks perangkat upacara!

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Sikap percaya diri	Gugup atau tenang ketika membacakan teks	
2	Intonasi	Tinggi-rendah nada, keras lemahnya suara	
3	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat	
4	Jeda	Pengaturan jeda sebentar atau cukup lama	
Total			

Keterangan:

5= sangat baik

3= baik

1= kurang buruk

Skor maksimal tes tertulis = 35

Skor maksimal tes praktek = 20+

Total skor = 55

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Total skor}} \times 100 \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Bantul, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 198703 1 007

Eria Wahyu Pratiwi
NIM 12201244038

Lampiran

DOA UPACARA BENDERA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Maha suci Allah Yang Maha Esa, Pencipta alam semesta. Segala sesuatu atas kodrat dan iradat-Nya. Tidak ada makhluk yang dapat berbuat sekehendaknya, tanpa seizin Allah Yang Maha Kuasa.

Pada hari ini, kami sekeluarga besar SMP N 2 PIYUNGAN melaksanakan upacara bendera. Kami sadar betapa besar lindungan-Mu ya Allah kepada kami, di saat-saat melaksanakan upacara ini.

Ya Allah, ampunilah dosa dan kealpaan kami, ayah dan ibu kami, serta guru-guru kami, karuniakanlah kesabaran, ketahanan, dan keteguhan iman kepada kami dan kepada seluruh bangsa kami.

Ya Allah, hindarkanlah sekolah kami dari segala halangan dan rintangan, jauhkanlah kami dari sifat malas yang merusak ketahanan sekolah, agar kami dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tenang.

Ya Allah, limpahkan kepada warga sekolah kami taufik dan hidayah serta kekuatan untuk memikul tugas bangsa, nusa, dan agama.

Rabbana aatina fiddunya hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qinaadzabannar wal hamdulillahi rabbil aalamin.

Ya Allah, kabulkanlah permohonan dan doa kami.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

JANJI SISWA

Kami siswa-siswi SMP N 2 PIYUNGAN berjanji :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah.
4. Patuh serta taat kepada guru dan orang tua.
5. Saling menghormati dan menghargai seluruh teman.
6. Disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
7. Menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian, serta sopan santun dalam setiap ucapan dan perbuatan.
8. Menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah.
9. Belajar dengan tekun serta bersemangat tinggi untuk meraih prestasi.
10. Menjaga nama baik keluarga besar SMP N 2 PIYUNGAN.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

NOMOR 6

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 2 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Menulis

4. Menulis (mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi).

Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Indikator :

1. Mampu mengamati dan mencermati contoh buku harian/catatan harian.
2. Mampu mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian.
3. Mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi.
4. Mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi itu menjadi sebuah tulisan yang ekspresif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengamati dan mencermati contoh buku harian/catatan harian.
2. Siswa dapat mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian.
3. Siswa dapat menuliskan pokok-pokok pengalaman pribadi.
4. Siswa dapat mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)
Berani (*Courage*)
Ketulusan (*Honesty*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Buku Harian

Buku harian/catatan harian adalah catatan pribadi yang berisi tentang pengalaman dan peristiwa yang dialami yang sifatnya rahasia dengan gaya penulisan yang tidak mengikat (bebas). Isi dari buku harian tersebut seseorang dapat mencurahkan segala bentuk rasa dan pengalamannya di dalam buku harian tersebut baik berupa perasaan sengang, sedih, marah, sayang, jengkel, cinta, dan lain-lain. Karena bersifat bebas, maka orang lain tidak dapat membaca buku harian tersebut kecuali dengan seizin yang punya.

2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis buku harian:

- a. Ditulis setiap hari secara rutin tanpa ada hari yang terlewatkan.
- b. Tuangkan apa yang ingin kita catat itu secara bebas dan leluasa tanpa ada rasa takut atau khawatir.
- c. Tulislah pengalaman, perasaan, ataupun pikiran dalam buku harian dengan jujur.
- d. Tulislah waktu dan tempat serta orang-orang yang terlibat dalam kejadian yang kamu alami tersebut.

3. Langkah-langkah menulis pengalaman pribadi:

- a. Menulis daftar pengalaman yang mengesankan.
- b. Memilih pengalaman yang paling mengesankan dari daftar.
- c. Menyusun pokok-pokok cerita.
- d. Mengembangkan pokok-pokok cerita menjadi cerita pengalaman pribadi yang mengesankan.

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Group Investigation

Langkah-langkah metode Group Investigation adalah sebagai berikut:

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan dan penandaan.
- Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

2. Tanya jawab

3. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

4. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menulis atau membaca buku harian/catatan harian.

Motivasi:

5. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

6. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Guru membagikan contoh catatan harian pada setiap kelompok.
- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab sekilas tentang contoh catatan harian yang diperoleh siswa.

Elaborasi

- ✓ Siswa berhitung nomor 1 hingga 8.
- ✓ Bagi siswa yang mendapat nomor sama bergabung menjadi satu kelompok.
- ✓ Siswa mengidentifikasi catatan harian secara berkelompok.
- ✓ Siswa membaca dan mencermati contoh catatan harian dengan cermat.
- ✓ Siswa diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi tentang unsur-unsur yang ada dalam buku harian/catatan harian.
- ✓ Perwakilan 2 kelompok maju dan menuliskan unsur-unsur catatan harian di depan.

Konfirmasi

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengoreksi hasil pekerjaan yang menuliskan pekerjaannya di depan.

7. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi buku harian yang telah dibicarakan pada pertemuan sebelumnya.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Guru dan siswa bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang tidak terlupakan.
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah menulis pengalaman pribadi.

Elaborasi

- ✓ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- ✓ Setiap kelompok mendata pengalaman yang dialami anggotanya minimal 8 pengalaman setiap kelompok.
- ✓ Setiap kelompok menentukan 1 pengalaman untuk dituliskan pokok-pokoknya.
- ✓ Siswa berdiskusi untuk menuliskan pokok-pokok pengalaman pribadi yang sudah ditentukan.
- ✓ Setiap siswa mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi sesuai kelompok menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu, kejadian, curahan pikiran, dan perasaan ke dalam buku harian.

Konfirmasi

- ✓ Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi kelompoknya dan tulisan miliknya.
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang ada di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.

- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

E. Sumber dan Media Belajar

1. Anindyarini, Atika. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia.
2. Contoh buku harian/catatan harian.
3. Contoh pengalaman pribadi.

F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas Proyek
3. Soal/Instrumen:
 1. Bacalah dan identifikasi unsur-unsur buku harian/catatan harian secara berkelompok!
 2. Tulislah pokok-pokok pengalaman dan kembangkan menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu, kejadian, curahan pikiran, dan perasaan ke dalam buku harian!

Rubrik penilaian

Nama :

No :

1. Penilaian kelompok

No	Kegiatan	Skor
1.	Siswa menemukan 4-6 unsur catatan harian	10
2.	Siswa menuliskan 1-3 pengalaman	5
3.	Siswa tidak menuliskan apa-apa.	0

2. Penilaian individu

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR MAX	SKOR PEROLEHAN
1.	Ketepatan data pokok-pokok pengalaman : <ol style="list-style-type: none"> b. Pokok-pokok pengalaman yang didata lengkap c. Pokok-pokok pengalaman yang didata kurang lengkap d. Pokok-pokok pengalaman yang didata tidak lengkap 	5 3 1	
2.	Keefektifan penggunaan bahasa : <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan bahasa sangat ekspresif b. Penggunaan bahasa cukup ekspresif c. Penggunaan bahasa kurang/tidak ekspresif 	5 3 1	

3.	Kesesuaian dengan pokok-pokok pengalaman		
	a. Tercantum 5-7 unsur dalam catatan harian	5	
	b. Tercantum 3-4 unsur dalam catatan harian	3	
	c. Tercantum 1-2 unsur dalam catatan harian	1	

Skor nilai maksimal : No. 1 = 10

No. 2 = 15+

Jumlah = 25

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maks. (25)}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$

Bantul, 28 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa PPL

Suprpto, S.Pd.

NIP 19630523 1987 031 007

Eria Wahyu Pratiwi

NIM 12201244038

Lampiran

Jakarta, 1 Mei 2015

Hari ini ada kejadian lucu dan memalukan yang aku alami. Pokoknya aku nggak akan pernah lupa dengan kejadian itu.

Ceritanya begini, tadi sore aku diajak mama pergi belanja ke mall. Banyak banget barang yang harus dibeli, paman dan tante kan besok Minggu mau datang. Setelah hampir 2 jam berbelanja, aku mulai capai dan merasa lapar. Aku pun mengajak Mama ke KFC dulu untuk makan. "Ma, ayo kita ke KFC dulu! Udah lapar nih," ajakku sambil berjalan. Tetapi Mama menjawab, "Sebentar, sayang. Sebentar ya!

Karena aku sudah kelaparan, tangan mama pun aku tarik sambil berkata, "Pokoknya kita makan dulu!" Aku mendengar suara Mama berkata, "Sayang, kamu mau ke mana?" Tapi aku cuek aja, yang penting makan. Tapi, kenapa suara mama terdengar makin jauh ya? Karena penasaran, aku menoleh ke belakang. Oh My God! Betapa kagetnya aku karena orang yang aku tarik ternyata bukan mama. Aduh, rasanya aku malu banget apalagi orang-orang melihat aku sambil menahan senyum.

Mama yang melihat tingkahku juga tertawa sambil menghampiriku." Makanya, kalau mau narik-narik itu lihat dulu. Jangan asal tarik aja. Memangnya kamu mau ganti mama baru ya?" ledek Mama kepadaku. Aku pun cuma tersenyum sambil menahan malu. Ya, ampun! Gara-gara kelaparan, malu deh aku.

Bandar Lampung, 29 April 2015

Diary

Hari ini aku sebel banget sama seseorang. Gimana aku nggak sebel, dia itu orangnya sombong banget sih. Bayangin aja, aku udah baik-baik menyapa dan memberikan senyuman tapi dia kok malah nggak peduli dan pergi begitu saja.

Diary

Kog ada ya orang yang seperti itu. Apa bersikap ramah kepada orang lain itu susah? Kayaknya enggak deh. Kalau dia tidak bisa ramah dan nggak pernah senyum, siapa coba yang mau berteman dengan dia? Apa dia tidak pengen punya banyak teman?

Diary....

Pokoknya aku nggak mau lagi menyapa dia. Biarin aja dia nggak punya teman, lagian siapa yang butuh teman seperti dia? Sebel deh!

NOMOR 7

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 2 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : Aspek Menulis

4. Menulis (mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi).

Kompetensi Dasar : 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.

Indikator :

1. Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi.
2. Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi.
2. Siswa dapat menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)
Berani (*Courage*)
Integritas (*Integrity*)
Peduli (*Caring*)
Jujur (*Fairnes*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian surat pribadi

Surat pribadi adalah surat yang isinya menyangkut hal atau kepentingan yang bersifat pribadi. Bagian surat pribadi tidak sebanyak [surat resmi](#), bagian-bagian surat pribadi antara lain, tanggal surat, salam pembuka, isi dan penutup. Umumnya menggunakan bahasa yang tidak formal dan tidak baku. Bentuk surat pribadi lebih bebas. Dapat berupa perkenalan, permintaan maaf, ucapan terima kasih atau berita keluarga.

2. Komposisi surat pribadi, antara lain: unsur-unsur surat pribadi, tata letak penulisan setiap unsur, ciri-ciri bahasa, dan pilihan kata.
 - 1) Unsur surat pribadi:
 - a. Tempat dan tanggal
 - b. Alamat surat
 - c. Salam pembuka
 - d. Isi surat (pembuka, inti, dan penutup)
 - e. Salam penutup
 - f. Nama pengirim surat beserta tanda tangan
 - 2) Beberapa ciri bahasa dalam surat pribadi, yaitu
 - a. Struktur kalimatnya sederhana
 - b. Pilihan katanya komunikatif
 - c. Ragam bahasanya akrab
 - d. Penggunaan ejaan dan tanda bacanya benar
3. Teknik menulis surat pribadi:
 - a. Dalam menulis tanggal surat harus mencantumkan nama kota tempat kamu menulis surat, tanggal, bulan, dan tahun menulis surat. Penulisan tempat dan tanggal surat ini diletakkan di sudut kanan atas.
 - b. Dalam menulis alamat surat, minimal harus mencantumkan nama orang yang kamu tuju. Dapat juga diikuti nama kota tempat tinggalnya atau sebutan untuk kota tempat tinggalnya.
 - c. Dalam menulis pembuka surat/paragraf pembuka dapat menggunakan kata sapaan khusus, seperti halo, hai, temanku yang imut, kakakku yang ganteng.
 - d. Dalam menulis isi surat dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan keinginan, tetapi tetap memperhatikan etika dan santun berbahasa kepada orang yang dikirim surat.

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan awal (10 menit)

Apersepsi:

8. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa menulis dan membaca surat pribadi.

Motivasi:

9. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- ✓ Guru membagikan contoh surat dinas pada setiap kelompok.
- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab sekilas tentang contoh surat dinas dan surat pribadi yang mereka bawa dari segi komposisinya.

Elaborasi

- ✓ Guru membagikan surat pribadi kepada setiap kelompok.
- ✓ Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membaca surat pribadi yang dibagikan.
- ✓ Siswa diberikan waktu 20 menit untuk berdiskusi dan membalas surat pribadi yang telah dibagikan pada kertas manila.
- ✓ Guru membagikan kertas *post it* kepada setiap kelompok untuk menuliskan komentar pada kelompok lain.

Konfirmasi

- ✓ Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya pada dinding atau papan tulis di depan kelas.
- ✓ Kelompok lain menempelkan kertas *post it* yang berisi komentarnya.
- ✓ Guru dan siswa mengoreksi hasil pekerjaan yang ditempelkan di depan bersama-sama.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membalas surat pribadi pada pertemuan sebelumnya.

Motivasi:

2. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab sekilas tentang materi sebelumnya.
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat teknik menulis surat pribadi yang benar.

Elaborasi

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil kertas undian yang berisi tema.
- ✓ Guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk menulis surat pribadi sesuai dengan tema yang diperoleh.

Konfirmasi

- ✓ Setiap bertukar pekerjaan dengan teman sebangkanya.
- ✓ Siswa mengoreksi dari segi komposisinya.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
- ✓ Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Contoh surat pribadi
2. Contoh surat dinas
3. Kertas *post it*

F. Penilaian

Menulis surat pribadi

Nama siswa

Penilaian kelompok dan individu

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Pembukaan	Menarik, selaras dengan konteks.	
2	Isi	Mengungkapkan isi surat dengan kalimat yang bervariasi dan komunikatif.	
3	Penutup	Menarik dan sesuai dengan konteks.	
4	Ejaan, tanda baca, keefektifan kalimat	Lihat EYD, pedoman tata bahasa baku.	
5	Kelengkapan unsur	Tertera siapa yang dituju, pengirim, tanggal surat, ada pembukaan, isi dan penutup	

Keterangan :

- Skor 1 = kurang
- 2 = sedang
- 3 = baik
- 4 = baik sekali

Total skor

Penilaian kelompok= 20

Penilaian individu = 20+

Skor maksimum = 40

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \qquad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Bantul, 28 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa

**Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 1987 031 007**

**Eria Wahyu Pratiwi
NIM 12201244038**

Lampiran

1. Surat Dinas

**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN**

Gedung Dinas Pendidikan Kawasan Pusat Pendidikan Provinsi Banten
Jalan Syeh Nawawi Al Bantani KP3B Palima – Serang 0254-267064

=====

=====

Serang, 21 Desember 2013

Nomor : 251/disdik/XII/2013
Lampiran : -
Perihal : Pengumuman

Kepada
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
di tempat

Dengan Hormat,

Dengan surat ini kami sampaikan kepada bapak/ibu kepala sekolah, bahwa untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan juga pengalaman yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan bapak/ibu sekalian tentang manajemen sekolah, maka kami dari pihak Dinas Pendidikan akan melakukan pelatihan dan pemantapan struktur serta implementasi mengenai tata kelola sekolah yang baik dan tepat. Adapun kegiatan ini akan kami selenggarakan pada:

tanggal : 28-29 Desember 2013
pukul : 09.00 Wib-18.00 Wib
hari : Sabtu-Minggu
tempat : Gedung Dinas Pendidikan Kawasan Pusat Pendidikan
Banten

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan

Muhamad Gemel Neser

2. Surat Pribadi

Semarang, 5 April 2015

Saudaraku
Grujugan kemranjen 3
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hallo Saudaraku apa kabar? Kamu baik-baik saja kan? Aku sekeluarga di Semarang dalam kondisi yang sangat sehat luar biasa. Mudah-mudahan kabarmu baik juga seperti kabarku di sini.

Aku kangen sekali denganmu. Aku ingin sekali berkunjung ke rumahmu liburan sekolah nanti. Kalau nanti kamu tidak ada acara pergi ke tempat lain aku ingin sekali pergi berkeliling Yogyakarta bersama kamu lagi seperti saat libur lebaran tahun kemarin. Aku kangen dengan suasana tempat tinggalmu yang nyaman. Kalau kamu tidak keberatan aku ingin kamu menemaniku juga mengunjungi wisata curug gajah seperti saat liburan sekolah 2 tahun lalu, nanti aku traktir makan deh santai saja. Tunggu kedatanganku ya.

Sekian dulu surat dariku kapan-kapan kalau ada kesempatan lagi kita sambung lagi ya suratnya. Balasan surat darimu sangat kutunggu sekali, salam hangat Indra.

Wassalamualaikum wr.wb.

Saudaramu tercinta,

Indra



SERAPAN DANA PELAKSANAAN PPL

SMP NEGERI 2 PIYUNGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Piyungan

ALAMAT SEKOLAH : JL. Wonosari km 10 Yogyakarta.

No	Nama Kegiatan	Keterangan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Print RPP ke-1 dan ke-2	RPP KD 1.1 (2 buah), RPP KD 1.2 (2 buah), dan materi.		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00
2.	Media Pembelajaran	1. Spidol Boardmarker (2 buah) 2. Kertas <i>Post It</i> 3. Kertas HVS warna biru 4. Kertas HVS putih 5. Klip besar (5 buah)		Rp. 16.000,00 Rp. 10.000,00 Rp. 7.000,00 Rp. 35.000,00 Rp. 10.000,00			Rp. 78.000,00
3.	Print RPP ke-3 dan LKS	RPP KD 3.2 (2 buah) dan LKS (60 buah)		Rp. 32.000,00			Rp 32.000,00
4.	Print RPP ke-4 dan media pembelajaran	RPP KD 3.3 (2 buah) dan kertas yang berisi teks perangkat upacara (4 buah)		Rp. 7.000,00			Rp 7.000,00
5.	Print RPP ke-5, ke-6, ke-7, dan media pembelajaran.	1. RPP KD 3.1, KD 4.1, dan KD 4.2 (Masing-masing 2 buah). 2. Contoh surat resmi (10 buah), pribadi (10		Rp. 10.000,00 Rp. 9.000,00			Rp. 22.000,00

		buah), dan catatan harian (18 buah). 3. Print <i>emoticon</i>		Rp. 3.000,00			
6.	Print Soal UH dan Kisi-Kisi Soal	1. Soal UH (30 buah) 2. Kisi-kisi soal (2 buah)		Rp. 15.000,00 Rp. 2.000,00			Rp. 17.000,00
7.	Print Laporan	1. Print Laporan (2 buah) 2. Jilid Laporan		Rp. 50.000,00 Rp. 5.000,00			Rp. 55.000,00
Jumlah Total							Rp. 216.000,00

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Drs. Hartono, M.Hum.
NIP.19660605 199303 1 006

Suprpto, S.Pd.
NIP. 19630523 198763 1 007

Eria Wahyu Pratiwi
NIM. 12201244038

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

ERIA WAHYU PRATIWI

JADWAL PRAKTIK TERBIMBING

NO.	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu
1.	Senin, 10 Agustus 2015	VII A	09.20-10.40
2.	Selasa, 11 Agustus	VII B	09.20-10.40
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII C	07.00-08.20
		VII B	09.20-10.40
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	08.40-10.00
5.	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII A	07.00-08.20
6.	Sabtu, 5 September 2015	VII A	07.00-08.20

ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMP N 2 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas dan Nomor Presensi pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
4. Jumlah soal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan 5 uraian, semuanya harus dijawab.
5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, dan D yang dianggap paling benar!

1. Dalam menulis kembali berita, hal-hal yang harus ditulis kembali adalah sebagai berikut, **kecuali** ...
 - a. kronologi berita
 - b. pokok atau inti berita
 - c. pendapat diri sendiri
 - d. orang-orang atau tempat yang menjadi berita
2. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Presiden Joko Widodo menganugerahkan tanda kehormatan Pemerintah RI kepada sejumlah tokoh dalam rangka peringatan HUT ke-70 kemerdekaan Indonesia, di Istana Negara, Kamis (13/8). Ada beberapa jenis tanda kehormatan yang dianugerahkan Jokowi-sapaan Joko Widodo-pada kesempatan itu. Berita di atas dapat diungkapkan kembali dengan pokok berita ...

 - a. Sejumlah tokoh menerima tanda kehormatan Pemerintah RI dari Presiden di Istana Negara.
 - b. Sejumlah tokoh menerima tanda kehormatan Pemerintah RI di Istana Negara pada tanggal 13 Agustus 2015.
 - c. Sejumlah tokoh menerima tanda kehormatan Pemerintah RI dari Presiden di Istana Negara dalam rangkaian acara HUT RI ke-70.
 - d. Sejumlah tokoh menerima anugerah dari Presiden dalam rangkaian HUT ke-70 Kemerdekaan RI.
3. Berdasarkan teks tersebut, terdapat pokok-pokok berita, **kecuali** ...
 - a. Kapan
 - b. Di mana
 - c. Mengapa
 - d. Bagaimana
4. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Teks 1
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memulai sertifikasi kesehatan unggas secara bersamaan diberbagai lokasi. Dana sebesar 3 milyar rupiah dianggarkan untuk sertifikasi unggas hias ditandai dengan pemeriksaan unggas milik mantan Gubernur DKI di rumahnya.

Teks 2
Setelah burung dan unggas milik mantan gubenrnur DKI Jakarta Sutiyoso, hari ini giliran burung para meteri di kompleks Widya chandra akan dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh Pemerintah DKI Jakarta untuk mendapat sertifikasi sehat. Petugas akan mendatangi kediaman Aburizal. Burung akan diperiksa adalah burung nuri kepala hitam. Kesamaan informasi kedua kutipan teks tersebut adalah ...

- a. Dana untuk sertifikasi unggas.
- b. Pemeriksaan terhadap kesehatan unggas.
- c. Kompleks para menteri mendapat giliran pemeriksaan.
- d. Pemprov DKI Jakarta melakukan pemeriksaan unggas.

5. Perbedaan penyajian teks 1 dan 2 adalah ...

	Teks 1	Teks 2
a	Siapa, dimana, apa	Kapan, bagaimana, apa
b	Siapa, apa, bagaimana	Kapan, siapa, apa
c	Apa, siapa, kapan	Mengapa, bagaimana, siapa
d	Apa, kapan, apa	Mengapa, apa, siapa

6. Agar dapat mengetahui pokok berita dengan mudah, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut, **kecuali** ...

- a. menentukan pokok berita atau berita utama
- b. memahami peristiwa yang terjadi
- c. memahami apa akibat dari peristiwa tersebut
- d. menjelaskan pendapat seorang ahli

7. Berikut adalah cara membuat orang lain terkesan dengan cerita pengalamanmu, **kecuali** ...

- a. mengingat pengalaman yang menurutmu menarik.
- b. ceritakan pengalamanmu langsung pada pokoknya.
- c. memilih salah satu pengalaman yang menurutmu sangat menarik.
- d. kembangkan pengalaman kamu menjadi cerita yang menarik.

8. Apabila kamu bercerita di depan orang, hendaknya suara kamu harus ...

- a. disesuaikan dengan pendengar dan ruangan
- b. keras
- c. bersemangat
- d. lembut

9. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Waktu Saya pulang dari Sekolah, niatnya ingin belajar kelompok bersama teman-teman. Ketika belajar kelompok mau dimulai, tapi ada salah stu temenku yang belum datang. Terpaksa Saya dan teman-teman harus menunggunya, dan agar tidak bosan kami pun menunggu di sawah dekat dengan rumah tersebut. Kami pun menunggu cukup lama. Tetapi karena kelamaan menunggu kami malah tidak jadi belajarnya, dan malah bermain sepak bola di Lapangan sawah.

Teks tersebut merupakan contoh ...

- a. Kamus
- b. Pantun
- c. Pengumuman

d. Pengalaman

10. Berdasarkan teks tersebut merupakan cerita yang berlatar suasana ...

- a. Menegangkan
- b. Menyedihkan
- c. Menyenangkan
- d. Memalukan

11. Di bawah ini adalah pengumuman perseorangan, **kecuali** ...

- a. telah hilang sebuah dompet isi; KTP, SIM, STNK, SPM H4010 A a.n. Andi Maulana. Jl. Kenanga 4 Pedurungan telp. (024) 5675671
- b. hilang STNK Honda AG 5075 MN a.n. Teja Kusuma dan SIM a.n. Agung Tugiman Jl. Setia Budi 201.
- c. dibutuhkan karyawati untuk toko onderdil elektronik, tidur dalam syarat wanita umur 20 th.
- d. dijual cepat SPM Honda th 2006 Hub.551760 / 551761

12. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13!

Dalam Rangka mensukseskan acara jalan sehat, seluruh anggota KARANG TARUNA OPSI BIMA diharap berkumpul, besok pada :
 Hari/Tanggal: Sabtu/28 September 2013
 Jam : 08.00 WIB
 Tempat : markas besar KARANG TARUNA
 Acara : Jalan sehat

Mengingat pentingnya acara ini, Seluruh anggota KATAR OPSI BIMA diharap datang tepat waktu.

Demikian pengumuman yang kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan Terima kasih

Mengetahui,
ketua

Teks di atas termasuk contoh penulisan ...

- a. Buku harian
- b. Pengumuman
- c. Surat pribadi
- d. Surat resmi

13. Teks tersebut ditujukan kepada ...

- a. Ketua
- b. Anggota KATAR OPSI BIMA
- c. Seluruh anggota KATAR OPSI BIMA
- d. Ketua dan anggota KATAR OPSI BIMA

14. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Ketika lapisan (1.ozon) rusak atau hilang, maka lebih banyak (2.radiasi sinar) (3. Ultraviolet) yang mencapai (4. bumi) dan (5. dampaknya) adalah menjamurnya penyakit (6. Katarak) (7.kanker) kulit serta (8. Penurunan) kekebalan tubuh.

Kata-kata yang bercetak tebal tersebut jika disusun dalam kamus, maka urutan pertamanya adalah ...

- a. (1) c. (2)
b. (3) d. (4)
15. Kata-kata yang berhuruf tebal tersebut jika disusun dalam kamus, maka urutan terakhirnya adalah ...
a. (1) c. (5)
b. (3) d. (7)
16. Awalan me- berikut ini bermakna “menjadi” adalah ...
a. Seniman itu sedang menulis
b. Anak wajib membantu orang tua
c. Harimau mangaum ditengah hutan
d. Tubuhnya mengurus karena sakit
17. **“Penemuan Bukti Penyerangan Teroris”**

JAKARTA, **KOMPAS.com**-Polisi menemukan sebuah catatan yang berisi rencana jihad saat menggeledah rumah kontrakan milik terduga teroris Hidayat alias Dayat Kacamata di Jalan Delima Jaya Nomor 69, Kampung Setu, Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Rabu (1/1/2013). Catatan tersebut ditulis di atas sebuah sobekan koran bekas edisi 30 Juni 2013.

Gagasan utama paragraf pertama adalah ...

- a. polisi menemukan cacatan rencana jihad milik terduga Dayat.
b. penggeledahan rumah terduga teroris.
c. pemberantasan teroris oleh polisi.
d. perlawanan teroris ketika digrebek oleh polisi.

B. URAIAN

1. Jelaskan pengertian berita dan sebutkan pokok-pokok berita!
2. Apa yang dimaksud dengan pengumuman?
3. Urutkan kata-kata berikut, sesuai urutan di dalam kamus!
1. Strategi 2. Struktur 3. Strimin 4. Strata 5. Stensil 6. Steril
4. Hitunglah kecepatan membaca Rudi, jika jumlah kata per menit yang dibaca adalah 280, waktu 1 menit, jumlah soal benar 8 dari 10 soal ideal! Gunakanlah rumus KEM (Kemampuan Efektif Membaca)!
5. Sebutkan arti tanda-tanda berikut dalam membaca teks perangkat upacara!
a. (V) b. (/) c. (_)

18. Berikut merupakan salah satu cara membaca yang efektif, yaitu ...
a. membaca dengan suara keras
b. membaca bersama-sama
c. membaca buku tebal
d. membaca dalam hati
19. Saat mendapat tugas membaca teks UUD 1945, sikap dan cara membaca yang harus diperhatikan adalah ...
a. tenang dan membaca dengan hati-hati.
b. bersikap biasa atau apa adanya.
c. bersikap tenang, khidmat dan membaca dengan keras tetapi tidak berteriak agar peserta upacara mendengar.
d. khidmat, tenang tidak gugup, membacalah dengan suara yang keras sekali.

20. Pembacaan (pemberian tanda jeda) kalimat berikut yang paling tepat adalah ...
a. Empat / kerakyatan yang dipimpin / oleh hikmat kebijaksanaan / dalam permusyawaratan / perwakilan//
b. Empat / kerakyatan yang dipimpin / oleh hikmat kebijaksanaan / dalam permusyawaratan perwakilan//
c. Empat / kerakyatan yang dipimpin oleh / hikmat kebijaksanaan / dalam permusyawaratan perwakilan//
d. Empat/ kerakyatan/ yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan / dalam permusyawaratan perwakilan//

KISI-KISI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMP N 2 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Ajaran : 2015/2016

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
1	1.1. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Penyimpulan berita	1. Mampu menulis isi/sari berita yang didengarkan/dibacakan 2. Mampu menyimpulkan isi/sari berita dalam satu alinea	Pilgan 1-3 Uraian 1	Pilihan ganda 1. C, 2. C, 3.D Uraian: Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, <i>internet</i> , atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Pokok berita: di mana, kapan, siapa, apa, mengapa, dan bagaimana	Pilgan: benar x 3 Uraian: Menyebutkan kata “informasi baru”, “bentuk cetak atau tulisan”, “media massa dan siaran”, dan “berisi kejadian/peristiwa”, nilai 4. Menyebutkan minimal 4-6 unsur nilai 4, 3 unsur nilai 3, 2 unsur nilai 2, dan 1 unsur nilai 1.
2	1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Penulisan kembali berita (yang didengarkan)	1. Mampu menemukan isi/sari berita yang didengarkan 2. Mampu menuliskan kembali berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat dengan susunan yang bervariasi	Pilgan 4-6	Pilihan ganda 4. B, 5. B, 6. D	Pilgan: benar x 3
No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor	Kunci	Rubrik

				Soal	Jawaban	Penilaian
3	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	Cara menceritakan pengalaman yang mengesankan dan implementasinya	1. Mampu menulis kerangka cerita pengalaman 2. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan kerangka cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif	Pilgan 7-10	Pilihan ganda 7. B, 8. A, 9. D, 10. C	Pilgan: benar x 3
4	2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	Penyampaian pengumuman	1. Mampu menulis kerangka pengumuman 2. Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana	Pilgan 11-13 Uraian 2	Pilihan ganda 11. C, 12. B, 13. C Uraian: Surat pengumuman adalah surat yang berisi pengumuman mengenai sesuatu hal yang perlu diketahui oleh seluruh anggota/warga suatu unit dan berisi pemberitahuan tentang suatu hal yang bersifat umum untuk diketahui dan dilaksanakan.	Pilgan: benar x 3 Uraian: Menyebutkan kata “pemberitahuan”, “kepada orang banyak/umum”, “acara/kegiatan”, dan “untuk dilaksanakan” nilai per kata 2.
5	3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Cara menemukan makna kata secara cepat dan implementasinya	1. Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat 2. Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat	Pilgan 14-16 Uraian 3	Pilihan ganda 14. D, 15. B, 16. D Uraian: 1. Stensil 2. Steril 3. Strata 4. Strategi 5. Strimin 6. Struktur	Pilgan: benar x 3 Uraian: Benar 1-2 kata= 3 Benar 3-4 kata= 6 Benar 5-6 kata= 8

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
6	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	Penyimpulan isi bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca cepat 200 kata per menit 2. Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan 3. Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan 	Pilgan 17-18 Uraian 4	Pilihan ganda 17. A, 18. D Uraian : 224 Kpm	Pilgan: benar x 3 Uraian: $K \times B = 224 \text{ kpm}$ $W_m \text{ Si}$ $K = 280$ (benar nilai 1) $W_m = 1$ (benar nilai) $B = 8$ (benar nilai 1) $Si = 10$ (benar nilai 1) $Kpm = 224$ (benar nilai 4)
7	3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	Pembacaan teks perangkat upacara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberi tanda penjedaan pada teks perangkat upacara 2. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara dengan intonasi yang tepat 	Pilgan 19-20 Uraian 5	Pilihan ganda 19. C, 20. A Uraian: a. Suara naik/meninggi b. Jeda sebentar c. Suara stabil	Pilgan: benar x 3 Uraian: Jawaban benar 1= 3 Jawaban benar 2= 6 Jawaban benar 3= 8

ANALISIS BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SMP 2 Piyungan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 SK/KD : 1-3/ 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 3.2, 3.3
 Kelas/Semester : VII A/I
 KKM : 75

NO.	NAMA	BUTIR SOAL KE-																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Adverius Arinda Des B	C	D	D	B		D	B	B	D	B	C	B	C	A	D	D	A	D	C	A
2	Anindita Hary Listya	C	C	C	D	A	D	B	A	D	B	C	B	D	D	B	D	A	D	C	A
3	Apriliya Nurlita Dewi	B	A	C	B	A	A	D	C	D	C	C	B	C	B	D	A	B	D	C	B
4	Ardhianita Via K	C	D	D	B	D	D	B	A	D	B	C	B	C	D	B	D	A	B	C	C
5	Bagas Fernando	C	B	C	B	A	D	B	A	D	C	A	B	B	D	B	D	A	D	C	D
6	Boybe Jan Mada Kusuma	C	B	D	B	C	B	D	A	D	C	D	B	C	D	B	D	A	D	C	B
7	Denis Putu Adhi Pratama	C	B	C	B	A	D		A	D	C	D	B	C	D	B	D	A	D	C	A
8	Dewi Retnaningsih	C	C	C	B	B	D	B	A	D	A	A	B	C	D	B	D	A	B	C	C
9	Dhimas Mahardika L P	D	D	B	B	B	B	D	A	D	D	D	B	C	D	C	A	A	D	C	B
10	Dhino Dwi Alvito	C	B	C	B	A	D	B	A	D	C	D	B	C	D	B	D	A	D	C	A
11	Diravadelia Tamara R P	C	A	D	C	B	D	B	A	D	B	D	B	C	A	B	D	B	A	C	B
12	Febriana Driya Wardaya	C	B	C	B	A	D	B	A	D	C	A	B	B	D	B	D	A	D	C	B
13	Felik Damar Nanda P	C	A	D	B	A	D	C	A	D	C	A	B	C	D	B	D	C	B	C	A
14	Helda Tarissa Marshanty	C	C	D	D	B	D	B	A	D	A	C	B	C	D	B	D	A	D	C	B
15	Jerry Prakasa	C	C	D	B	A	D	A	A	D	B	C	B	C	C	D	D	A	B	C	B
16	Kezia Pramudita Arimurti	C	A	D	B	A	C	B	A	D	C	C	B	C	D	B	A	A	A	C	B
17	Marcellino Rakha D	C	C	C	B	C	D	B	A	D	C	D	B	C	D	B	D	B	D	C	C
18	Muhammad Pasca Ashar	B	C	D	B	A	D	B	A	D	C	D	B	C	D	B	D	B	C	A	D
19	Nabila Fista Az-Zahra	C	C	C	B	A	D	D	A	D	C	C	C	C	D	B	D	A	C	C	A

NO.	NAMA	BUTIR SOAL KE-																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20	Oktaviana Nur Ayu A	B	D	D	D	C	B	A	A	D	C	A	B	C	D	B	B	A	A	C	D
21	Otniel Henry Grefka K	D	C	C	B	C	D	B	A	D	C	D	B	C	D	B	D	A	A	C	A
22	Ratna Kusuma Ningsih	C	C	D	D	C	D	B	A	D	C	B	B	C	D	D	A	B	D	C	A
23	Ramadhani Setyawati	C	B	D	B	B	A	C	A	D	C	A	A	C	D	B	D	A	D	C	D
24	Tasya Qurotu Aini	B	C	D	B	B	D	B	A	D	D	D	D	C	D	B	A	A	D	C	B
25	Theresia Safitri Lunrang	C	C	D	B	A	D	D	A	D	C	C	B	C	D	B	D	A	D	A	B
26	Winda Wardaningsih	D	C	D	D	C	D	B	A	D	B	D	D	C	D	B	D	A	A	C	C
27	Yunita Sasti Setiawan	C	B	C	D	A	D	B	A	D	C	C	D	C	D	B	D	B	D	C	B
28	Zulva safitri	A	C	D	C	A	D	A	A	D	B	C	B	C	D	B	D	A	B	C	A
	Jumlah siswa yang benar	17	7	16	20	6	22	17	26	28	17	11	23	25	24	23	22	21	16	26	9
		diterima	ditolak	diterima	diterima	ditolak	ditolak	diterima	ditolak	ditolak	diterima	diterima	ditolak	ditolak	ditolak	ditolak	ditolak	diterima	diterima	ditolak	diterima

Keterangan

soal diterima = 25 % - 75 %

soal ditolak = 0-24% dan 76%- 100%

Jumlah soal diterima = 9 soal

Jumlah soal ditolak = 11 soal +

Jumlah soal = 20 soal

FORMAT ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMP 2 Piyungan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 SK/KD : 1-3/ 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 3.2, 3.3
 Kelas/Semester : VII A/I
 KKM : 75

Nomor Dokumen	:	FM-SMP 2 PYG-03/05-01
Nomor Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	07 September 2015

No	Nama Siswa	Skor yang didapat siswa tiap soal																				Jumlah Skor	Nilai (benar x 5)	Ktrngn %	Tuntas	
		Pilihan Ganda																							Ya	Tidak
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Adverius Arinda Des B	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70	70		√
2	Anindita Hary Listya	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	75	√	
3	Apriliya Nurlita Dewi	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	9	45	45		√
4	Ardhianita Via K	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	75	√	
5	Bagas Fernando	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	70		√
6	Boybe Jan Mada Kusuma	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	70		√
7	Denis Putu Adhi Pratama	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	75	√	
8	Dewi Retnaningsih	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75	75	√	
9	Dhimas Mahardika L P	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	50	50		√
10	Dhino Dwi Alvito	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80	√	
11	Diravadelia Tamara R P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	70		√
12	Febriana Driya Wardaya	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	70		√
13	Felik Damar Nanda P	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	75	√	
14	Helda Tarissa Marshanty	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	85	√	
15	Jerry Prakasa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	65		√
16	Kezia Pramudita Arimurti	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14	70	70		√
17	Marcellino Rakha D	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75	75	√	

18	Muhammad Pasca Ashar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	70	70		√
19	Nabila Fista Az-Zahra	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	75	√	
20	Oktaviana Nur Ayu A	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50	50		√
21	Otniel Henry Grefka K	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	75	√	
22	Ratna Kusuma Ningsih	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70	70		√
23	Ramadhani Setyawati	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	70		√
24	Tasya Qurotu Aini	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70	70		√
25	Theresia Safitri Lunrang	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80	80	√	
26	Winda Wardaningsih	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60	60		√
27	Yunita Sasti Setiawan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	65	65		√
28	Zulva safitri	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	70		√
	Jumlah Skor	20	13	16	20	6	22	18	27	28	17	12	23	24	25	23	21	22	17	27	9				11	17
	Jumlah Skor Maksimum	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28					
	Persen Skor Tercapai	71	46	57	71	21	78	64	96	100	61	43	82	86	89	82	75	78	61	96	32					

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suprpto S.Pd.

NIP. 19630523 198763 1 007

Eria Wahyu Pratiwi

NIM. 12201244038

ANALISIS HASIL ULANGAN

Berdasarkan hasil analisis hasil penilaian maka dapat disimpulkan :

Ketuntasan belajar

1. Jumlah siswa seluruhnya : 28
2. Jumlah siswa yang tuntas : 11
3. Presentase Ketuntasan Kelas : 39 %

Kesimpulan :

Perlu perbaikan secara Klasikal

Program perbaikan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal soal nomor :2, 5, dan 20.
- b. Perlu perbaikan individual siswa nomor :3, 9, 20, 26, dan 27.